

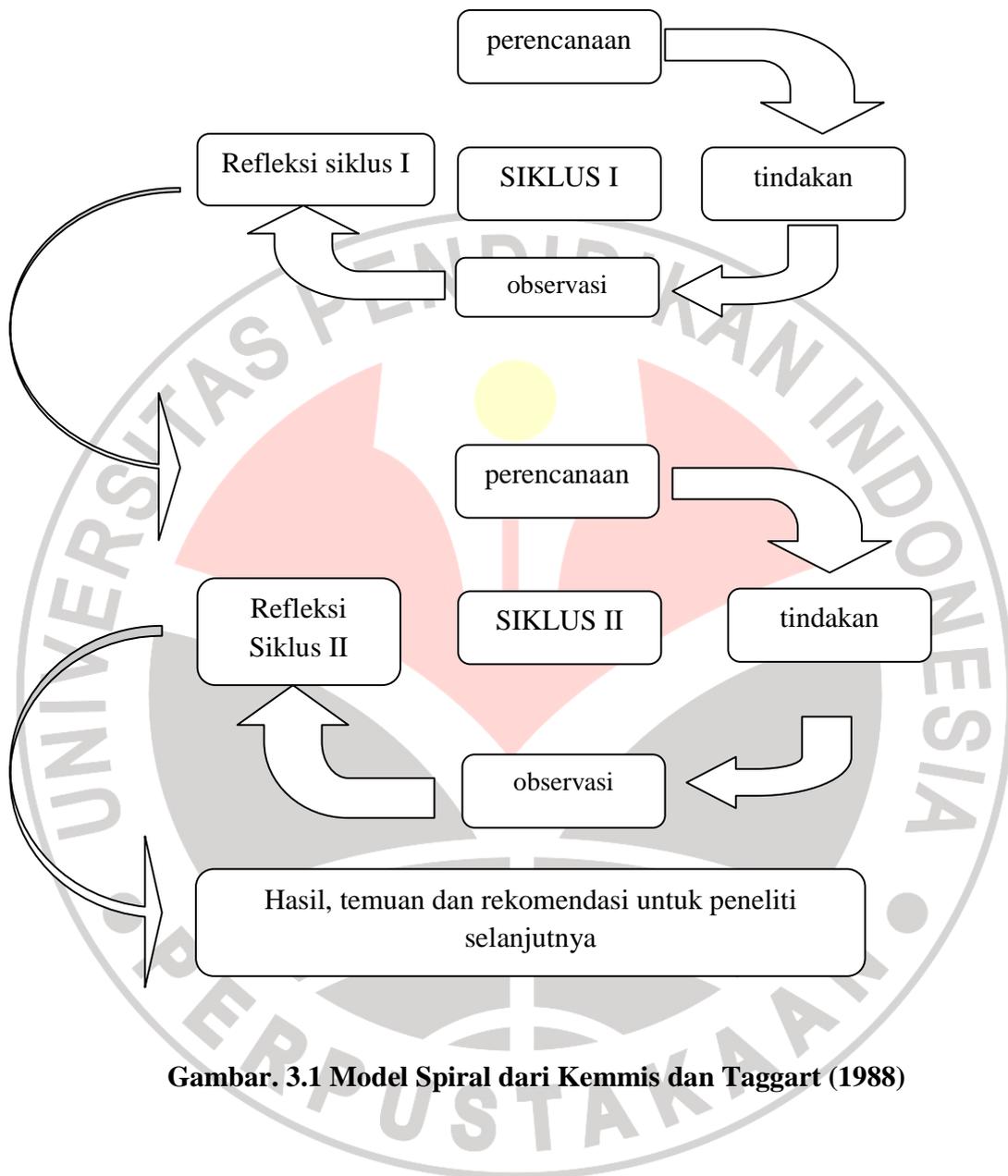
## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Action*) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (1988). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh guru/peneliti di dalam kelas yang bertujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian Tindakan ini berbentuk siklus. Setiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Namun apabila siklus yang dilakukan masih belum berhasil maka dilanjutkan dengan siklus berikutnya, sampai permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Hal ini dapat dilihat dari bagan dibawah ini.



**Gambar. 3.1 Model Spiral dari Kemmis dan Taggart (1988)**

## **B. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Cibogo yang terdiri dari 31 siswa.

## **C. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini yang dijadikan tempat penelitian adalah SDN 2 Cibogo, yang bertempat di Asrama Brimob Cikole Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Waktu pelaksanaan dilakukan pada semester genap dari April sampai dengan Juni 2011.

## **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang ditempuh dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
  - a. Menganalisis kurikulum dan silabus. Hal ini berguna untuk memberikan batasan dan arahan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
  - b. Menetapkan pokok bahasan yang akan dipergunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun instrument penelitian.
  - c. Merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilakukan sehingga pembelajaran dapat lebih terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- d. Menyusun instrument penelitian. Instrument penelitian berfungsi untuk merekam semua data-data yang dibutuhkan sehingga instrument penelitian harus disusun secara baik.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Kontekstual.
- b. Melakukan tes formatif pada akhir pembelajaran setiap siklus. Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar yang didapat siswa dalam pembelajaran pada setiap siklus.
- c. Memberikan angket pada akhir penelitian. Angket diberikan kepada siswa dan harus diisi dengan tujuan untuk mendapatkan respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan pada semua siklus.

## 3. Tindakan/Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

## 4. Refleksi

Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Setelah dianalisis kemudian direfleksikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki siklus berikutnya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan, lembar observasi dan soal evaluasi.

1. Penilaian RPP digunakan untuk melihat perencanaan yang dibuat sebelum melaksanakan penelitian.
2. Lembar observasi digunakan untuk melihat keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Kontekstual.
3. Soal evaluasi diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan Pendekatan Kontekstual.

Data yang didapat setelah melakukan penelitian ini maka akan dianalisis dengan menggunakan persentase.

### **F. Teknik Pengolahan Data**

Setelah semua data telah diperoleh, maka data-data tersebut diolah dengan menggunakan:

1. Penilaian RPP

Penilaian RPP dilakukan oleh guru di sekolah selaku observer, penilaian RPP ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian antara komponen-komponen RPP dengan pelaksanaan proses belajar mengajar. Ada 6 aspek yang dinilai dalam RPP tersebut, setiap aspek terdapat 4 komponen. Kriteria nilai yang diberikan adalah nilai 4 jika semua komponen itu ada

dan terlaksana pada saat pembelajaran, nilai 3 jika ada 1 komponen yang tidak terlaksana pada saat proses pembelajaran, nilai 2 jika hanya terdapat 2 komponen yang muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran dan nilai 1 jika hanya 1 aspek yang muncul pada pelaksanaan pembelajaran. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

## 2. Observasi aktivitas guru

Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung, yakni “pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat”. (sudjana,2010:85)

Dalam lembar observasi yang digunakan peneliti menggunakan kriteria ya dan tidak. Ya, jika fase pendekatan kontekstual yang ada pada RPP dilaksanakan dalam proses pembelajaran dan tidak, jika fase pendekatan kontekstual yang ada pada RPP tidak muncul pada saat pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma NP}{\Sigma NM} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = persentase hasil observasi  
 $\Sigma NP$  = nilai perolehan  
 $\Sigma F$  = nilai maksimum

### 3. Lembar Observasi siswa

Lembar observasi siswa diberikan pada saat siklus berlangsung, dalam lembar observasi siswa terdapat dua kriteria “ya” dan “tidak” sama dengan lembar observasi guru, perhitungan yang dilakukan adalah:

$$P = \frac{\Sigma NP}{\Sigma NM} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

$\Sigma NP$  = nilai perolehan

$\Sigma NM$  = nilai maksimum

### 4. Soal evaluasi

Soal tes diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual.

Bentuk soal evaluasi yang diberikan kepada siswa adalah soal uraian.

Batas ketercapaian hasil belajar siswa didasarkan pada KKM yang ada pada sekolah tersebut yakni sebesar 59. Siswa yang memiliki nilai diatas 59 dinyatakan lulus. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa adalah menggunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma f}{\Sigma n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase hasil belajar siswa

f = frekuensi jawaban siswa

n = banyaknya siswa

Kriteria kelas dinyatakan tuntas belajar adalah jika 75% hasil belajar siswa melebihi batas KKM yang ditentukan. Dengan asumsi 25% memiliki keterbatasan dalam pembelajaran dan diantaranya mengalami kesulitan belajar yang sulit untuk ditingkatkan.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif

##### **1. Analisis kualitatif**

Analisis kualitatif digunakan untuk mengolah data lembar penelitian, angket siswa dan lembar observasi guru. Yang berdasarkan tiga sudut pandang, yakni guru sebagai peneliti, observer dan siswa. Semua data yang terkumpul dari lembar penelitian, angket siswa dan lembar observasi guru dikumpulkan dan dihitung menggunakan persentase kemudian dikonversikan kedalam rentang nilai yang ada.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria nilai konversi menurut Sudjana (2010:118)**

Persentase jawaban (%)	Nilai konversi		
	Huruf	Standar 10	Standar 4
(90-99)	A	9	4
(80-89)	B	8	3
(70-79)	C	7	2
(60-69)	D	6	1
Kurang dari 60 belum tuntas	Belum tuntas	Belum tuntas	Belum tuntas
Nilai 10 bila mencapai 100%			

## 2. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan pada penilaian hasil belajar siswa dengan menggunakan statistik deskriptif. Data yang diperoleh diolah dengan statistic deskriptif guna untuk melihat ketercapaian hasil belajar siswa. Siswa dinyatakan telah tuntas belajar jika nilai hasil belajarnya sudah 75% diatas KKM yang ditentukan sekolah yakni sebesar 59.